

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM  
MENUMBUHKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA ANGGOTA GERAKAN  
PRAMUKA DI KELAS VI SDN 050618 KAMPUNG BAMBAN  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Lia Purwanti<sup>1</sup>, Muhlis Fahdiar Sembiring<sup>2</sup>, Agustinawati<sup>3</sup>**  
Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai<sup>1</sup>, Dosen STKIP Budidaya Binjai<sup>2,3</sup>  
(e-mail : [liapurwanti492@gmail.com](mailto:liapurwanti492@gmail.com))<sup>1</sup>, (e-mail : [muhlisfahdiars@gmail.com](mailto:muhlisfahdiars@gmail.com))<sup>2</sup>)  
(e-mail : [watiagustina962@gmail.com](mailto:watiagustina962@gmail.com))<sup>3</sup>)

**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa anggota gerakan pramuka di Kelas VI SDN 050618 Kampung Bamban Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini meliputi Pembina pramuka serta siswa siswi yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Kelas VI SDN 050618 Kampung Bamban. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yaitu menggunakan teknik analisa deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa anggota gerakan pramuka di Kelas VI SDN 050618 Kampung Bamban Tahun Pelajaran 2020/2021 telah berjalan sebagaimana yang telah diharapkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tercapainya indikator kedisiplina yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Melalui proses menumbuh kembangkan karakter disiplin siswa yang dapat tumbuh dengan adanya latihan rutin, melalui upacara pembukaan dan penutupan pramuka, dan dengan Penerapan atau pengamalan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Kode Kehormatan Pramuka (Trisatya dan Dasa Darma pramuka) yang dilakukan dengan niat bersungguh- sungguh serta konsisten dalam melakukannya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci :** Ekstrakurikuler Pramuka, Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa.

## **I. PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi ini telah banyak membawa perubahan baik perubahan yang berdampak positif maupun negatif bagi kehidupan sehari-hari, Salah satu perkembangan globalisasi yang sangat marak saat ini adalah perkembangan teknologi, dimana pada era ini menuntut manusia untuk meleak teknologi karena tuntutan zaman.

Arus globalisasi yang semakin hari kian semakin tinggi sehingga menyebabkan problematik yang terjadi di masyarakat, seperti maraknya tindakan kekerasan, luntarnya rasa toleransi terhadap Kebhinekaan, memudarnya rasa hormat kepada orangtua dan tokoh masyarakat. Banyaknya masalah sosial yang masih terjadi di masyarakat, misalnya terjadinya konflik sosial, pergaulan generasi muda yang tidak terkendali, perkelahian dan tawuran antar pelajar, menurunnya nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme serta pengagungan terhadap nilai budaya asing, sehingga menyebabkan nilai-nilai lokal dan nasional menjadi terabaikan. Berbicara mengenai pendidikan, maka erat kaitannya dengan karakter. Menurut Asep dalam (Azizi, 2018:41), pendidikan karakter penting untuk semua jenjang pendidikan, yakni dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Secara umum, pendidikan karakter dibutuhkan sejak anak berusia dini. Karakter merupakan standar batin yang diterapkan dalam berbagai wujud kualitas diri.

Namun sayangnya perkembangan tersebut tidak didukung oleh norma atau adab remaja yang juga berkembang. Ironisnya zaman semakin berkembang tetapi norma semakin menurun, norma itu sendiri bermakna sebagai aturan, standar, atau ukuran yang dapat kita gunakan untuk mengukur kebaikan atau keburukan suatu perbuatan.

Selain itu kita juga dapat melihat sikap mereka yang tidak mempunyai rasa peduli terhadap orang lain dan lingkungan disekitarnya. Contohnya membuang sampah sembarangan

dan tidak peduli dengan lingkungan sekolah, siswa yang masuk kelas tidak tepat waktu, bermain handphone saat jam pelajaran, tidak mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas atau membolos sekolah dan lain sebagainya.

Ki Hadjar Dewantara (hlm.14) menyatakan bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak agar selaras dengan alam dan masyarakatnya. Sedangkan menurut Masnur Muslich (2011: 81) tujuan pendidikan karakter adalah “meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang. melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan, serta mempersonalisasi-kan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari”.

Pada dasarnya karakter disiplin tidak hanya diperuntukkan bagi golongan tertentu saja melainkan setiap warga termasuk didalamnya para siswa yang bagi mereka tata tertib sekolah seolah hanya sebagai simbol tertulis saja namun tidak dipatuhi oleh para siswa, mereka menganggap itu hanyalah sebuah keterpaksaan bukan karena kesadaran. Sehingga menimbulkan banyaknya siswa-siswi yang tidak menyadari akan pentingnya menjadi pribadi yang disiplin.

Hal-hal tersebut diatas menunjukkan bahwa ditengah-tengah perkembangan era globalisasi saat ini nilai-nilai karakter disiplin siswa sangat menurun yang apabila dibiarkan saja akan menghasilkan generasi yang rusak dan tidak terarah. Oleh karena itu persoalan-persoalan tersebut harus segera dicegah dan diatasi salah satunya dengan pendidikan yaitu pendidikan karakter terutama karakter disiplin. karakter disiplin merupakan salah satu unsur kualitas sumber daya manusia, yaitu perilaku yang menunjukkan adanya

ketaatan terhadap norma atau peraturan yang berlaku bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menurut Thomas Licon dalam jurnal (Hartini, 2017:43), mendefinisikan bahwa :

Seorang yang berkarakter sebagai sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral yang di manifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah lakuyangbaik,jujur,bertanggungjawab,menghor mati orang lain, dan karakter mulia lainnya dan ada tiga komponen karakter yang baik yaitu: (1) Pengetahuan moral. (2) Perasaan moral. (3)Tindakan moral.

Pendidikan karakter disiplin merupakan upaya guru untuk menanamkan karakter siswa yang taat dan mematuhi aturan tata tertib yang ada di sekolah yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Nuria, 2013:7).

Namun Untuk menumbuhkan karakter disiplin seperti ini tidak cukup hanya mengandalkan proses pembelajaran di kelas saja. Oleh karenanya harus ada program tambahan untuk mencapainya. Salah satu program tambahan di area sekolah yang dapat dikembangkan adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan sebagai sarana untuk menumbuhkan kedisiplinan adalah ekstrakurikuler yang bersifat pembinaan karakter (akhlak, budi pekerti) salah satunya ialah ekstrakurikuler pramuka.

Menurut Boden Powel dalam (Rahayuningrum, 2017:4) pramuka adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, ketrampilan dan kesediaan untuk member pertolongan bagi yang membutuhkannya. Gerakan Pramuka mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan Prinsip Dasar dan

Metode Kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia dengan tujuan agar setiap pramuka, 1) Memiliki kepribadian yang beriman,bertaqwa , berakhlak mulia, berjiwa patriotic, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luut bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani, 2) Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta brsamasama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

Jadi dapat dikatakan melalui kegiatan pramuka kita bisa memberikan pendidikan moral, serta nilai-nilai hidup bagi generasi muda dalam upaya pemberian pendidikan karakter terutama karakter disiplin. Pendidikan pramuka bagi siswa merupakan wadah pembinaan karakter bangsa, karena kegiatan pramuka dilakukan dalam bentuk yang menarik terarah dan praktis. Hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Krisna, 2017:43) dalam jurnalnya yang menyimpulkan bahwa (1) Siswa SMAN Di Kecamatan Bojonegoro memiliki tingkat persepsidan sikap baik tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka,

(3) Ada hubungan positif antara persepsi dan sikap tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri se-Kecamatan Bojonegoro.

Selain itu kegiatan pramuka saat ini telah diwajibkan oleh kementerian pendidikan dan budaya, Seperti yang telah tertera dalam Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah

bahwa “Pramuka merupakan perpaduan proses pengembangan nilai sikap dan keterampilan. Dalam hal ini pramuka mempunyai peran penting dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa untuk membentuk sifat dan dapat menunjang siswa menjadi karakter yang utuh dalam diri siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berasumsi bahwa penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peran penting dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka Di Kelas VI SDN 050618 Kampung Bamban Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

## **II. METODELOGI PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Karena penelitian ini menggunakan studi lapangan dengan memperoleh data dengan berbagai instrumen yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Objek Penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda atau orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud dapat berupa sifat, kuantitas dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan maupun berupa proses. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler Pramuka dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pembina Pramuka dan seluruh siswa- siswi anggota gerakan pramuka Di Kelas VI SDN 050618 Kampung Bamban Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Data Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa ini dilakukan di Kelas VI SDN 050618 Kampung Bamban Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **2. Visi dan Misi SDN 050618 Kampung Bamban**

##### **a. Visi Sekolah**

Indikator Visi : Terwujudnya insan mandiri, berprestasi, berbudaya, berkarakter, berlandaskan IPTEQ dan IMTAQ serta berwawasan lingkungan.

##### **b. Misi Sekolah**

Untuk mewujudkan Visi tersebut, ditetapkan misi :

1. Memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan
2. Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, tertib dan budaya kerja
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap

budaya dan seni daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berprilaku dan bermasyarakat.

4. Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme.

5. Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumberdaya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.

## **B. Pembahasan**

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Kelas VI SDN 050618 Kampung Baman Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada setiap hari jum'at yang diawasi oleh kepala sekolah dan dikelola oleh Pembina pramuka, agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana sesuai dengan yang telah terencana. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pramuka wajib dilaksanakan di dalam pembelajaran efektif di sekolah yang dilaksanakan pada setiap hari selasa, biasanya pembelajaran pramuka wajib ini dibimbing langsung oleh para guru dengan memberikan beberapa materi-materi yang berkaitan dengan pramuka.

Berikut ini kegiatan-kegiatan ekstra- kurikuler pramuka yang dilaksanakan di Kelas VI SDN 050618 Kampung Baman :

### **1. Latihan Rutin**

Latihan rutin sangat bermanfaat bagi anggota pramuka karena selain bertujuan untuk membentuk karakter diri, latihan rutin juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota pramuka, seperti yang dikatakan oleh kak Saiful selaku Pembina Pramuka di Kelas VI SDN 050618 Kampung Baman Tahun Pelajaran 2020/2021 yang mengatakan bahwa:

“Latihan rutin ini sangat perlu dilaksanakan karena dengan latihan rutin para siswa akan mendapat pengetahuan tambahan terutama dibidang tekpram seperti Sandi, Morse,

Semaphore, Pionering dan lain-lain, Sehingga jika anggota pramuka mengikuti kegiatan di luar gudangnya mereka dapat menyesuaikan diri dan percaya diri, karena memiliki bekal yang didapat dari latihan rutin ramuka”.

Dari pemaparan diatas latihan rutin memang perlu dilakukan untuk menambah keterampilan dan pengetahuan siswa tentang dunia kepramukaan sehingga mereka akan selalu senang dalam menggeluti kegiatan pramuka dan mereka pun tidak mudah lupa dengan materi-materi yang telah diajarkan dalam kegiatan pramuka.

### **2. Upacara Pembukaan dan Penutupan Latihan Pramuka**

Yaitu upacara yang dilaksanakan dalam rangka usaha memulai dan mengakhiri latihan rutin. Gerakan pramuka menyelenggarakan upacara sebagai alat pendidikan berkaitan erat dengan proses perkembangan jiwa peserta didik untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik sesuai dengan tujuan upacara yaitu membentuk sikap disiplin, menghargai suatu proses berkaitan dengan sejarah, tradisi, perjuangan dan keberhasilan yang dicapai seperti yang dikatakan oleh kak Saiful :

“Upacara pembukaan dan penutupan latihan pramuka perlu dilaksakan tujuannya yaitu agar siswa terbiasa berdisiplin baik dalam kegiatan pramuka maupun dalam kehidupan sehari-hari seperti memiliki rasa cinta tanah air, bangsa dan negara, bertanggung jawab, selalu tertib, memiliki jiwa gotong royong, dapat memimpin dan dipimpin, serta meningkatkan ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

Jadi, upacara Pembukaan dan Penutupan Latihan Pramuka merupakan kegiatan yang sangat penting dilaksanakan sebagai sebuah pembiasaan kepada siswa-siswi anggota pramuka untuk menghargai suatu proses yang berkaitan dengan sejarah maupun tradisi serta

sebagai alat untuk menumbuhkan karakter disiplin siswa ketika akan memulai kegiatan pramuka.

Penerapan atau pengamalan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Kode Kehormatan Pramuka (Trisatya dan Dasa Darma pramuka)

Trisatya adalah tiga butir janji Pramuka Penggalang yang mengikat diri pribadi demi kehormatannya dan dipakai sebagai dasar pengembangan spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik. Trisatya merupakan janji yang diucapkan secara sukarela oleh calon anggota atau calon pengurus Gerakan Anggota pada saat yang pelantikan menjadi anggota atau pengurus.

Isi Trisatya:

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- a. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila
- b. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
- c. Menepati Dasadarma.

Sedangkan Dasadarma adalah ketentuan moral Pramuka Penggalang yang harus dihayati, dimiliki, dan diamalkan dalam kehidupan anggota Gerakan Pramuka. Isi Dasadarma:

- a. Takwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
  - b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
  - c. Patriot yang sopan dan kesatria
  - d. Patuh dan suka bermusyawarah
  - e. Rela menolong dan tabah
  - f. Rajin, terampil dan gembira.
  - g. Hemat, cermat dan bersahaja
  - h. Disiplin, berani dan setia
  - i. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
  - j. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan
- Metode pengamalan kode kehormatan

pramuka dilaksanakan melalui pembiasaan perilaku yang dilakukan selama kegiatan pramuka. Perilaku tersebut diwujudkan dengan berbagai macam cara seperti menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing, menjaga kerukunan, toleransi dan saling tolong menolong dengan teman, mengenal serta memelihara dan ikut melestarikan lingkungan dan alam seisinya, selalu menjaga kesehatan diri baik jasmani maupun rohani.

Kode kehormatan pramuka dilaksanakan dengan cara :

- a. Menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- b. Mengetahui, memelihara, dan melestarikan lingkungan beserta alam seisinya.
- c. Memiliki sikap kebersamaan, tidak mementingkan diri sendiri, baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam kehidupan bermasyarakat, membina persaudaraan dengan pramuka sedunia
- d. Membiasakan diri memberikan pertolongan dan berpartisipasi dalam kegiatan bakti maupun sosial, membina ketabahan dan kesadaran dalam menghadapi/mengatasi rintangan dan tantangan tanpa mengenal putus asa.
- e. Mengendalikan dan mengatur diri, berani menghadapi tantangan dan kenyataan, berani dalam kebenaran, berani mengakui kesalahan, memegang teguh prinsip dan tatanan yang benar, taat terhadap aturan dan kesepakatan.

### **3. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka Di Kelas VI SDN 050618 Kampung Bamban Tahun Pelajaran 2020/2021**

Implementasi atau penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa anggota gerakan pramuka di Kelas VI SDN 050618

Kampung Bamban adalah dengan beberapa cara tertentu karena pramuka memiliki tingkatan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa yang diawali dari Sekolah Dasar (SD) merupakan tingkat siaga, SMP merupakan tingkat Penggalang sedangkan SMA adalah tingkat penegak. Tentu saja cara menanamkan disiplin pada siswa tersebut berbeda.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh kak Rudi selaku pembina pramuka di SDN 050618 Kampung Bamban Tahun Pelajaran 2020/2021 yang mengatakan bahwa :

“Cara menumbuhkan karakter disiplin pramuka penegak berbeda dengan pramuka siaga dan penggalang karena Berdasarkan dari perkembangan jiwa anak seusia penegak memiliki karakteristik tertentu sehingga mereka hendaknya diarahkan pada kegiatan yang lebih konkrit, ada unsur pemecahan masalah, sehingga penegak mampu menganalisis dan membuat kesimpulan sementara menentukan berbagai alternatif dan mendorong untuk mereka agar berfikir kritis sehingga jika mereka memahami tugas perkembangan tersebut maka mereka akan mampu menyusun memilih dan menentukan kegiatan apa yang akan mereka laksanakan”

Jadi, disiplin dalam pramuka penegak ialah disiplin yang dinamis, yang timbul dari dalam sanubari para pramuka penegak sendiri, yang tumbuh dan berkembang sebagai dampak positif dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan dari waktu ke waktu. Sehingga pembina pramuka penegak hanyalah memberi pengarahan, masukan serta penguatan kepada para peserta pramuka untuk menanamkan karakter disiplin dalam diri mereka dengan memberi beberapa pengetahuan-pengetahuan terkait pramuka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kak Rudi selaku pembina pramuka di Kelas VI SDN 050618 Kampung Bamban mengatakan bahwa :

“upaya penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa dapat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan-kegiatan tertentu seperti melakukan latihan rutin, melakukan upacara-upacara dalam penegak, penerapan Prinsip Dasar dan Kode Kehormatan pramuka, mengikuti kegiatan-kegiatan pramuka yang menarik dan lain sebagainya”

### **1) Proses Kegiatan Pramuka dalam Menumbuhkembangkan Disiplin Siswa.**

Proses menumbuhkembangkan disiplin melalui pendidikan kepramukaan ini memerlukan tahapan yang dimulai sedikit demi sedikit. Hal itu bertujuan agar disiplin benar-benar tertanam dalam kepribadian mereka. Siswa pada mulanya harus mengenal terlebih dahulu tentang kegiatan kepramukaan. Melalui kegiatan kepramukaan, mereka akan mengenal muatan karakter positif yang diajarkan kepada siswa, salah satunya adalah disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

### **2) Disiplin Waktu**

Disiplin waktu terdapat pada sebagian besar kegiatan kepramukaan. Disiplin waktu yang diajarkan kepada siswa seperti tepat waktu saat kegiatan kepramukaan dengan cara hadir sebelum kegiatan dimulai, memanfaatkan waktu istirahat yang efisien saat kegiatan kepramukaan, menjalankan ibadah tepat pada waktunya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas sesuai waktu yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh salah seorang siswi pramuka yang mengatakan bahwa :

“Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berperan penting bagi saya kak, karena semenjak saya ikut kegiatan ini saya menjadi anak yang lebih terampil dan lebih disiplin terutama disiplin waktu baik itu di area sekolah maupun di luar sekolah saya sudah

terbiasa untuk melakukan semua pekerjaan dengan tepat waktu dan tidak menunda-nunda waktu”



Implementasi sikap disiplin waktu di dalam kelas terlihat dari kedatangan siswa ke sekolah. Selama peneliti melakukan observasi semua siswa-siswi anggota pramuka tidak ada yang terlambat datang ke sekolah untuk mengikuti kegiatan upacara pembukaan latihan rutin. Namun masih terdapat beberapa siswa yang tidak hadir mengikuti kegiatan latihan rutin tanpa keterangan.

### **3) Disiplin Perbuatan**

Merupakan disiplin yang dilaksanakan berupa perbuatan – perbuatan tertentu seperti sopan, tidak membuang sampah sembarangan, memakai seragam dengan baik lengkap, tidak malas belajar, patuh dan tidak menentang peraturan dan tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya serta mentaati segala peraturan yang berlaku baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama penelitian di Kelas VI SDN 050618 Kampung Bamban Tahun Pelajaran 2020/2021 para siswa-siswi anggota gerakan pramuka memiliki disiplin perbuatan yang baik di mana saat peneliti menghadiri lokasi penelitian para anggota pramuka menyambut peneliti dengan baik, mereka tidak sombong dan selalu taat terhadap peraturan yang berlaku selain itu implementasi sikap disiplin dalam mentaati aturan dapat dilihat dari kegiatan siswa saat kegiatan pramuka berlangsung apabila mereka melakukan kesalahan mereka segera sadar akan kesalahannya dan langsung menerima sanksi yang telah diterapkan dalam kegiatan pramuka tersebut.

## **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa di Kelas VI SDN 050618 Kampung Bamban Tahun Pelajaran

2020/2021 telah berjalan sebagaimana yang telah diharapkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tercapainya indikator kedisiplinan. Disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

Hal tersebut dapat terlihat dari para siswa dan siswi anggota gerakan pramuka selalu datang tepat waktu saat melakukan latihan rutin hal ini dikarenakan para anggota gerakan pramuka sudah terlatih atau terbiasa untuk selalu tepat waktu dalam mengerjakan apapun.

Sedangkan proses menumbuh kembangkan karakter disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat tumbuh dengan adanya latihan rutin, melalui upacara pembukaan dan penutupan pramuka, dan dengan Penerapan atau pengamalan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Kode Kehormatan Pramuka (Trisatya dan Dasa Darma pramuka) yang dilakukan dengan niat bersungguh-sungguh serta konsisten dalam melakukannya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No.22 Tahun 2006 Tentang Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Jakarta : Depdiknas.
- Krisna, Pungki Randha, dkk. 2018.*Persepsi Dan Sikap Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pamuka*. Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, 01(03) : 364
- Nur Al Azizi Qoyimatul Uyun, 2018, *Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pendidikan Karakter Kedisiplinan*, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Vol. 12, No. 2.
- Rahayuningrum Farikha, 2017, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pramuka Pada Anak Kelas Atas Di SD 3 Tengeles Mejobo Kudus*, Naskah Publikasi.
- Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Pusat Pembinaan dan Pengembangan.
- Nuria, Widyasari. 2013. Usaha Sekolah dalam Membentuk Kepribadian Siswa Melalui Kedisiplinan di SMP Masyitoh Kroya Kabupaten Cilacap, Purwokerto. *Skripsi*.